

**BURUNG ELANG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI
LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Regiyan Hilarius Aryananta

NIM 1412507021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Regiyan Hilarius Aryananta**

NIM : **1412507021**

Menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul **Burung Elang Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis** ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Mei 2021



Regiyan
Regiyan Hilarius Aryananta
, NIM. 1412507021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

Burung Elang sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis diajukan Regiyan Hilarius Aryananta, NIM 1412507021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Wiyono, M. Sn.

NIP. 19670118 199802 1 001 /NIDN. 0018016702

Pembimbing II

Warsono, S. Sn., M.A

NIP. 19760509 200312 1 001 /NIDN. 0009057603

Cognate/Anggota

A C Andre Tanama, M. Sn.

NIP. 19820328 200604 1 001 /NIDN. 0028038202

Ketua Jurusan/ Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP.197601042 009121 001 /NIDN. 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Faridul Raharjo, M. Hum.

NIP.19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906



KATA PENGANTAR

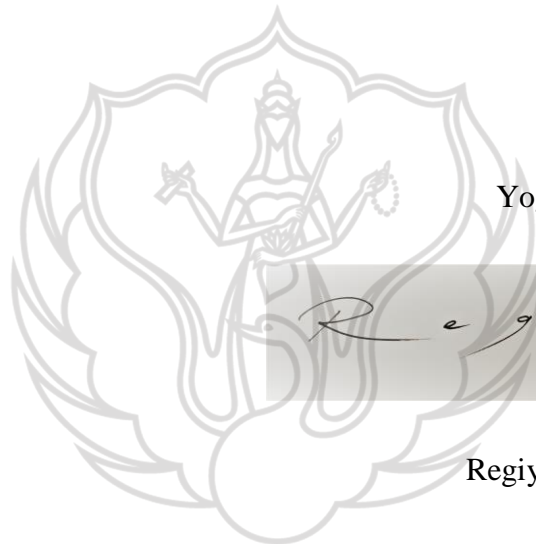
Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul Burung Elang sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak. Oleh karena itu, dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Wiyono, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motivasi, dan sarannya.
2. Bapak Warsono, S. Sn., M. A., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motivasi, dan sarannya.
3. Bapak Warsono, S. Sn., M.A. selaku Dosen Wali atas segala sarannya.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Suluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan Tugas Akhir.
8. Keluarga besar saya yang terus mendukung, memeberikan semangat dengan selalu menelepon dan menanyakan soal Tugas Akhir.
9. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014, yang telah banyak memberikan pengalaman ilmu, pertemanan dan solidaritas.
10. Teruntuk Yogi, Herman, Akbar, Ajeng, Dimas, Alim, Heri, serta Burhan sebagai teman yang membantu dan bersama-sama mengerjakan Tugas Akhir.
11. Teruntuk almarhum Basoeki Abdullah yang membantu memberi ide.

12. Teruntuk keluarga Komunitas Magelangan yang telah banyak memberi dukungan dari awal sampai akhir dalam melaksanakan Tugas Akhir.
13. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas Akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.



Yogyakarta, 28 Mei 2021

A handwritten signature in black ink, reading "Regiyan", is placed on a gray rectangular background. The signature is written in a cursive style.

Regiyan Hilarius Aryananta

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	9
A. Latar Belakang	11
B. Rumusan Penciptaan	13
C. Tujuan dan Manfaat.....	13
D. Makna Judul	14
BAB II	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Perwujudan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Referensi Karya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
A. Bahan :.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alat	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tahapan Pembentukan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar Referensi

Gambar.2. 1. Bunda Teresa.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar Bahan dan Alat

Gambar 3. 1. Lem Rajawali**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 2. Cat Tembok Mowilex.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 3. Ruber/Pasta.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 4. Kain Kanvas**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 5. Cat Akrilik.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 6. Cat Pewarna Sandi**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 7. Cat Varnish.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 8. Panel Kayu**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 9. Gunting.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 10. *Scrap*.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 11. Kuas.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 12. Pisau Palet.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 13. Kain Lap.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 14. Plastik Cup**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 15. *Spoon*.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 16. Stapler Tembak**Error! Bookmark not defined.**

Gambar Tahap Pembentukan

Gambar 4. 1. Proses Pengamatan Objek**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 2. Proses Pengamatan Objek**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 3. Proses Pembuatan Media Melukis ...**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 4. Proses Pembuatan Media Melukis ...**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 5. Proses Pembuatan Media Melukis ...**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 6. Proses Penggarapan Awal**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 7. Proses Penggarapan Awal**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 8. Proses Penggarapan Awal**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 9. Proses Penggarapan Awal**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 10. Proses Penggarapan Akhir**Error! Bookmark not defined.**

Gambar Karya

Gambar.5. 1. Setelah Menetas.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar.5. 2. Semangat Menunggu.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar.5. 3. Mematikan Untuk Hidup.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar.5. 4. Melompat Lebih Tinggi**Error! Bookmark not defined.**
Gambar.5. 5. Di Ujung.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar.5. 6. Sudut Pandang Elang**Error! Bookmark not defined.**
Gambar.5. 7. Mengunci Target**Error! Bookmark not defined.**

Gambar.5. 8. Membentang	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 9. Bermanuver	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 10. Menukik Menuju Mangsa	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 11. Siap Mencengkram.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 12. Meleset	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 13. Target Latihan	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 14. Berpijak Pada Beton.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 15. Setabil.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 16. Argesif	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 17. Pertarungan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 18. Menjadi Satu	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 19. Semangat Menuju Akhir	Error! Bookmark not defined.
Gambar.5. 20. Poin	Error! Bookmark not defined.

Gambar Lampiran

Gambar 6. 1. Poster Pameran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 2. Dokumentasi Proses Berkarya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 3. Dokumentasi Proses Berkarya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 4. Dokumentasi Display Menjelang Pameran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 5. Dokumentasi Display Menjelang Pameran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 6. Dokumentasi Display Menjelang Pameran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 7. Dokumentasi Berlangsungnya Pameran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 8. Dokumentasi Berlangsungnya Pameran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. 9. Dokumentasi Berlangsungnya Pameran.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Seni terlahir dari sebuah ide yang tersusun di dalam pikiran maupun gagasan seseorang untuk menciptakan karya. Ide tersebut muncul bersamaan dengan imajinasi ketika rasa ketertarikan muncul pada sebuah objek yang dilihatnya. Kemudian keduanya dapat diwujudkan menjadi benda yang disebut karya seni dan salah satu dari ragam karya seni tersebut adalah karya seni lukis. Seni lukis mempunyai peran untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dalam bentuk visual. Konsep pada sebuah karya dapat berupa objek dengan beberapa unsur yang diangkat sebagai ide penciptaan. Ide tersebut dapat dihasilkan juga melalui ketertarikan kepada kehidupan maupun bentuk fisik hewan. Salah satu ketertarikan muncul pada sosok burung elang untuk dijadikan objek utama dalam membuat karya seni lukis.

Kata Kunci: ide, seni lukis, elang



ABSTRACT

Art can be born from an idea that is formed in the mind of someone's idea to create works. These ideas appear simultaneously with notofocations when someone's interest appears in an object they see. Then both of them can be transformed into objects called works of art and one of various works of art is painting. Painting witch has a role in conveying messages to others in a visual form, the concept in a work can be an object with several elements that the writer adopts as an idea created. These ideas can also be generated through attraction to the animals. One of the writer's interest arises in the figure of an eagle as the main object in making paintings.

Keywords: *ideas, painting, eagle*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari hidup manusia yang bersifat fleksibel dan tanpa disadari oleh manusia ada pada setiap momen yang dijalani dalam hidupnya. Awal muncul ketertarikan akan seni rupa berawal dari kemampuan melihat dan mengenal berbagai macam benda yang dilihatnya. Mulai dari situlah penulis mulai belajar mentransfer wujud benda yang dilihatnya menjadi gambar pada sebuah media kertas menggunakan alat tulis yang ada di sekitar. Bersamaan dengan itu, muncul ketertarikan akan burung elang yang didasarkan dari pengamatan penulis secara langsung terhadap sosok burung elang yang dijumpai di rumah salah satu tetangga. Rasa ketertarikan tersebut membuat penulis terjun untuk meneliti tentang burung elang. Burung elang merupakan unggas yang termasuk dalam *ordo* (bangsa) *falconiformes*. Yaitu burung yang memiliki paruh yang kuat, dengan kait pada ujungnya. Kaki dengan kuku-kuku tajam digunakan untuk menerkam korbannya. Burung yang merupakan predator aktif pada siang hari (*diurnal*), memiliki sayap yang kuat dan kecepatan terbang yang tinggi (Mukayat, 1990:224). Burung elang sendiri merupakan unggas yang menduduki puncak rantai makanan, melakukan perburuan untuk mencari makan. Makanan burung elang adalah tikus, tupai, ular, ikan, ayam, dan beberapa burung lain yang ukurannya lebih kecil darinya. Bermula dari mengenal jenis, proses hidup, dan karakteristik tiap jenisnya, penulis mencoba untuk mempelajari lebih dalam mengenai burung elang. Bersamaan dengan itu, pertumbuhan proses berkesenian penulis menuntunnya untuk meneruskan proses pembelajaran kesenian di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Dalam proses akademis tersebut didapatkan pengalaman mempelajari kesenian secara lebih intensif, sehingga mendapatkan ide untuk menerjemahkan ilmu yang dipelajari mengenai burung elang dan diterapkan pada proses perwujudan karya.

Dorongan yang muncul untuk memperdalam pengetahuan perihal burung elang akibat pembelajaran berkesenian, memicu penulis untuk bisa mendapatkan sisi keindahan burung elang dan menjabarkannya melalui sudut pandang seni. Melalui penangkapan visual gerak, pola hidup, dan bentuk tubuh burung elang, untuk diterjemahkan pada karya seni lukis.

Kehidupan burung elang sendiri ternyata memiliki nilai simbolik tersendiri pada kehidupan manusia. Banyak filosofi yang didapat dari karakter burung elang, misalnya karakter pola gerak burung elang yang spesifik diadopsi dalam tarian tradisional yang secara turun temurun ditarikan untuk perayaan tertentu dalam suatu kelompok masyarakat. Gerak pada tarian yang diambil dari perilaku elang tersebut juga menginspirasi penulis untuk mewujudkannya dalam karya seni lukis. Dalam visualisasinya, perilaku elang tersebut menjadi personifikasi dari berbagai aspek karakter kehidupan manusia.

Alasan utama burung elang menjadi ide penciptaan karena pesona dan kekaguman dengan performa terbangnya yang gagah dan tenang, serta terlihat agung. Walaupun tidak terlihat jelas wujud aslinya karena memang ketinggian terbang burung tersebut di atas rata-rata burung pada umumnya, melihatnya dalam posisi terbang seperti itu dalam pikiran terbayang perwujudan bentuk tubuh, warna bulu, dan ukuran tubuhnya. Ketertarikan terhadap burung elang yang lain adalah karena tentang keagungan sosoknya yang kerap dijadikan lambang beberapa negara ataupun sosok dewa pada cerita legenda dalam masyarakat tertentu. Keistimewaan tentang sifat, karakter, dan kehidupan burung elang juga kerap untuk dijadikan filosofi/pedoman pembelajaran dalam hidup. Nilai-nilai tentang kehidupan sosok burung elang tersebut menjadi awal mula yang penting untuk disampaikan kepada publik. Berharap masyarakat dapat mengambil nilai-nilai positif dari kehidupan burung elang, yang mungkin bermanfaat untuk menguatkan diri menghadapi bermacam problematika yang ada dalam menjalani kehidupan. Beberapa ide tersebut memunculkan keinginan yang kuat untuk mewujudkan sosok ideal burung elang yang ke dalam bentuk karya seni lukis dengan harapan para penikmatnya juga dapat merasakan apa yang dirasakan penulis sebagaimana melihat sosok burung elang.

Selain itu, ketertarikan penulis untuk mengangkat burung elang sebagai ide penciptaan adalah, selain masyarakat dapat ikut mengagumi sosok burung elang, juga menjaga kelestarian dan habitatnya, lebih luas lagi adalah betapa pentingnya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Masih minimnya pengetahuan masyarakat terhadap burung elang yang memiliki peran penting terhadap ekosistem alam di sekitar manusia, semakin membuat semangat untuk mengangkat ide penciptaan tersebut. Supaya masyarakat lebih tertarik untuk memahami karakteristik dan peran burung elang terhadap ekosistem, maka karya seni lukis dibuat dengan cara yang lebih menarik dibandingkan foto. Terdapat banyak potensi keindahan yang bias diambil dari kehidupan burung elang

dan dapat divisualkan melalui karya seni lukis sehingga bagi yang melihatnya mendapatkan pengalaman estetis maupun pembelajaran tentang sosok burung elang itu sendiri.

Burung elang memiliki peran penting sebagai salah satu predator atau penyeimbang ekosistem. Sebagian anggota masyarakat tidak dapat memahami hal tersebut. Masyarakat cenderung merasa terganggu oleh keberadaannya sebagai sekadar pemangsa ternak peliharaan. Fungsi keberadaan elang adalah untuk mengendalikan dan mengontrol keberadaan hewan yang terdapat pada wilayah perburuan elang tersebut supaya tidak melebihi kapasitas kebutuhan pangan yang berakibat memperbanyak pemangsa lain untuk juga datang ke wilayah tersebut. Dengan demikian masyarakat perlu mengetahui dan memahami mengenai burung elang sebagaimana keinginan dari penulis yang diekspresikan melalui media karya seni lukis untuk tujuan serupa.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasar uraian pada latar belakang, untuk memvisualkan imajinasi sebagai sumber inspirasi pembuatan karya seni lukis Tugas Akhir, maka karya seni lukis dituntut untuk menciptakan keindahan, kegagahan, maupun karakter sosok burung elang. Rumusan masalah di bawah ini sebagai proses kreatif yang melandasi penciptaan karya Tugas Akhir;

1. Bagaimana memahami perilaku hidup burung elang sebagai pedoman pembelajaran hidup manusia dalam bentuk karya seni lukis.
2. Medium dan teknik apakah yang paling tepat untuk penciptaan karya seni lukis sesuai dengan konsep penciptaan.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Memvisualisasikan wujud dan karakter burung elang sebagai pembelajaran hidup manusia yang sangat jarang diketahui oleh masyarakat awam melalui karya seni lukis.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur yang dapat diambil dari sosok burung elang melalui konsep karya seni lukis.

Manfaat:

Dengan adanya karya Tugas Akhir yang berjudul Burung Elang sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis diharapkan dapat memberi berbagai manfaat, yakni:

1. Bagi penulis:
 - a. Memberi pelajaran secara langsung tentang bagaimana cara membuat dan menyusun konsep penciptaan karya seni lukis.
 - b. Mendapatkan perwujudan sebagai penyampaian gagasan dan konsep mengenai burung elang dalam bentuk karya seni lukis.
2. Bagi pembaca:
 - a. Menambah wawasan dalam hal ide maupun tema yang dapat diangkat dalam mewujudkan konsep penciptaan karya seni.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan pada pengembangan proses kreativitas di bidang kesenian.
3. Bagi lembaga:
 - a. Memberikan referensi untuk menambah sumber wacana yang berkaitan dengan bidang studi seni rupa.
 - b. Menjadi acuan dan bahan kajian untuk mahasiswa lainnya dibidang seni rupa.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka dibutuhkan penjelasan makna dari setiap kata yang dipakai sebagai tema penciptaan seni lukis. Pengertian judul “**Burung Elang sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**” akan dijelaskan per-kata dari judul, serta maksud yang ingin disampaikan.

1. Burung Elang

Anggota kelompok hewan bertulang belakang (*vertebrata*) yang memiliki bulu, sayap, berkaki dua, dan biasanya dapat terbang. Burung elang merupakan hewan berdarah panas, berkembang biak dengan cara bertelur. Termasuk hewan pemangsa yang bersifat *diurnal* atau aktif pada siang hari (Cranston, 1994:115). Memiliki paruh yang melengkung dan tidak bergerigi, berfungsi untuk mencabik mangsa, juga memiliki kuku yang kuat dan melengkung, berfungsi untuk mencengkeram mangsa.

2. Sebagai

Memberi artian “menjadi” (KLBI: 2008)

3. Ide

Ide merupakan pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya (Susanto, 2011:187).

4. Penciptaan

Proses, cara, perbuatan menciptakan. Berasal dari kata dasar cipta yang berarti daya pikir yang dapat menimbulkan suatu karya; angan-angan yang kreatif (KLBI, 2008:218). Melalui pengertian tersebut, suatu karya tidak dapat dikatakan menciptakan sesuatu yang baru, melainkan penciptaan karya terlahir dari respon atau referensi dari karya seniman yang sudah ada.

5. Seni

Seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia (Susanto, 2011:354).

6. Lukis

Lukisan merupakan pengungkapan atau pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna (Susanto, 2011:241).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna judul Tugas Akhir, Burung Elang sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis adalah proses penciptaan karya seni rupa yang merepresentasikan burung elang dari aspek karakteristiknya.